

Determinan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Linda Arisanty Razak¹, Ainun Arizah², Nurhalisa Ramadhan³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
nurhalisaramadhani@icloud.com

ABSTRAK

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif eksplanatory yang bertujuan menganalisis pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan manufaktur. Pengolahan data menggunakan SPSS 23. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil pengujian moderasi yang diperoleh menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan.

ABSTRACT

This type of research is research with an explanatory quantitative method which aims to analyze the effect of sustainability reports on financial performance with company size as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this research was taken from annual reports and sustainability reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The method used in sampling was a purposive sampling method so that a sample of 27 manufacturing companies was obtained. Data processing uses SPSS 23. The results of this research prove that sustainability reports have a significant effect on financial performance. Meanwhile, the results of the moderation test obtained indicate that company size weakens the relationship between sustainability reports and financial performance.



Mengutip artikel ini sebagai : Razak, L. A., Arizah, A., dan Ramadhan, N. 2024. Determinan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Tangible Jurnal*, 9, No. 2, Desember 2024, Hal. 208-219.
<https://doi.org/10.53654/tangible.v9i2.489>

Volume 9
 Nomor 2
 Halaman 208-219
 Makassar, Desember 2024
 p-ISSN 2528-3073
 e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
 3 Juni 2024
 Tanggal Revisi
 10 Juni 2024
 Tanggal diterima
 23 Juni 2024

Kata kunci :

Sustainability Report,
 Kinerja Keuangan,
 Ukuran Perusahaan

Keywords :

Sustainability Report,
 Financial Performance,
 Company Size

PENDAHULUAN

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal, sedangkan tujuan kedua perusahaan adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sebenarnya secara substansial tidak banyak perbedaan antara kedua tujuan tersebut, hanya saja dari penekanannya yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan

berbeda antara satu dengan yang lainnya. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, perusahaan membutuhkan investor untuk mengembangkan skala usahanya, karena investor memberikan pengaruh yang positif untuk suatu perusahaan. Dalam hal fungsinya sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, laporan keuangan yang digunakan sebagai alat evaluasi bagi para investor untuk memahami *overview* suatu perusahaan dengan melihat kinerja keuangannya dan untuk mengetahui tinggi dan rendahnya suatu kinerja keuangan perusahaan tersebut (Lating *et al.*, 2018).

Menurut Elkington (1997), tujuan bisnis tidak hanya mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga tanggung jawab masyarakat (*people*) dan bumi (*Planet*). Ketiga hal tersebut sering disebut dengan *Tripple Bottom Line*, dimana perusahaan wajib memberikan informasi yang transparan mengenai tata kelola keuangan serta aktivitas sosial dan lingkungannya, yang berupa laporan berkelanjutan atau biasa disebut dengan *sustainability reporting*. Artinya perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik untuk mencapai tujuannya.

Fenomena yang terjadi saat ini yaitu banyaknya jumlah kasus pencemaran lingkungan yang menjadi topik yang sangat menarik dan banyak menyita perhatian banyak pihak. Pencemaran lingkungan sendiripun disebabkan oleh kelalaian perusahaan dalam mengelola usahanya dengan tidak memantau dampak dari aktivitas operasional lingkungan (Mulpiani, 2019), namun seiring dengan banyaknya kesadaran terhadap permasalahan lingkungan dan sosial secara global sehingga mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan lingkungan sekelilingnya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran kemampuan perusahaan dalam menganalisis dan menerapkan aturan-aturan keuangan dengan secara tepat dan akurat, misalnya dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*). Hal tersebut untuk mengetahui baik buruknya kondisi dan keadaan keuangan serta prestasi kerja suatu perusahaan dengan menggunakan alat analisis keuangan, dalam waktu tertentu. Menurut (Nofianto & Agustina, 2014) Ada beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya suatu kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sendiri dapat menggambarkan seberapa banyaknya asset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat ikut menentukan tingkat kepercayaan investor.

Namun di era yang terus berkembang ini, kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menilai suatu perusahaan. Pada saat ini yang masih hanya berfokus pada pengungkapan laporan keuangan kebanyakan perusahaan di Indonesia pada hal ini karena laporan keuangan hanya berhubungan dengan kinerja keuangan saja. Padahal kinerja keuangan saja sudah bukan lagi satu-satunya hal yang penting, karena dalam suatu perusahaan manajemen tetap perlu melaporkan informasi tambahan untuk dapat menarik minat para pemodal. Seperti yang dinyatakan Wibowo dan Faradiza (2014), Bahwa pemodal tertarik terhadap informasi tambahan yang dilaporkan setiap tahunnya.

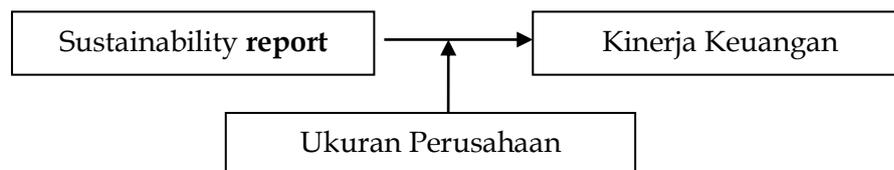
Dari hal tersebut, mulai banyak perusahaan yang mulai membuat suatu laporan berkelanjutan (*sustainability reporting*) yang berfungsi sebagai pertanggung jawaban perusahaan kepada *stakeholder* dalam bentuk sebuah laporan yang bersifat sukarela

(*voluntary*) sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bagi perusahaan, *sustainability report* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan dalam upaya penerapan berkelanjutan. *Sustainability report* juga dapat di definisikan sebagai laporan terbuka yang dapat memberikan gambaran umum mengenai status dan aktivitas ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Sejak *sustainability report* berjalan di Indonesia, perusahaan-perusahaan mulai memfokuskan pada aktivitas pengungkapan tanggung jawab sosial dan *suistabilitas* perusahaan, meskipun belum semua perusahaan menerbitkan *suistabilitas report* secara rutin setiap tahunnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pengambilan sampel dengan periode penelitian yang berbeda dan pengukuran variable serta teknik analisis yang digunakan. Dibanding penelitian sebelumnya, penelitian ini mempertimbangkan dimensi ekonomi, social dan lingkungan sebagai bentuk laporan keberlanjutan perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Determinan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**"

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Penulis, 2024

Pengembangan Hipotesis

H1: *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

H2: Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif eksplanatori dengan menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh secara tidak langsung dari media perantara. Data sekunder yang digunakan adalah annual report yang diperoleh dari www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

Variabel dan Definisi Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Kinerja Keuangan yang menggunakan perhitungan ROA sedangkan variabel independennya adalah *Sustainability Report* yang menggunakan perhitungan SDRI. Kemudian variabel moderatingnya adalah Ukuran perusahaan yang menggunakan perhitungan Log.

Variabel Independen

Dalam Penelitian ini variabel Independen adalah *Sustainability Report* atau Laporan berkelanjutan yang merupakan laporan berkala yang diterbitkan oleh perusahaan, berisi informasi terkait kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang dilakukan dalam periode satu tahun.

Rumus perhitungan *Sustainability Report Disclosure Index* (SDRI)

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel Dependen adalah Kinerja Keuangan. Kinerja Keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Rumus perhitungan *Return On Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{NetIncome}}{\text{Totalaset}}$$

Variabel Moderasi

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran perusahaan yang merupakan skala yang menentukan pengelompokan perusahaan dari mulai perusahaan besar dan perusahaan kecil.

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	135	-.0680	.1198	.019096	.0341749
SRDI (Y)	135	.1942	.7266	.355698	.1389304
SIZE (M)	135	26.4613	32.0522	28.816371	1.2886612
Valid N (listwise)	135				

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada Tabel 1 memperlihatkan hasil statistik deskriptif variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Variabel ROA atau kinerja keuangan perusahaan (Y) memiliki nilai minimum -0,0680 dan nilai maksimum sebesar 0,1198. Dengan rata-rata nilai kinerja keuangan pada sampel penelitian ini adalah 0,019096.

Dan nilai standar deviasi sebesar 0,0341749 lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini beragam.

Variabel *Sustainability Report* (X_1) memiliki nilai minimum 0,1942 dan nilai maksimum sebesar 0,7266. Dengan rata-rata nilai variabel *Sustainability Report* (X_1) pada sampel penelitian ini adalah 0,355698. Dan nilai standar deviasi sebesar 0,1389304 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak beragam.

Variabel ukuran perusahaan (M) memiliki nilai minimum 26,4613 dan nilai maksimum sebesar 320522. Dengan rata-rata nilai ukuran perusahaan pada sampel penelitian ini adalah 28,816371. Dan nilai standar deviasi sebesar 1,2886612 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak beragam.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03280093
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.052
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data dianggap memiliki distribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.053	.066		.801	.425		
	SRDI	.073	.022	.296	3.328	.001	.897	1.115
	SIZE	-.002	.002	-.078	-.877	.382	.897	1.115

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas diperoleh nilai *tolerance* sebesar $0,897 > 0,10$ berdasarkan nilai yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* tidak mengalami masalah multikolinearitas. Jika dilihat dari nilai VIF sebesar $1.115 < 10$ berdasarkan nilai VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.084	.041		2.036	.044
	SRDI	-.003	.014	-.019	-.212	.833
	SIZE	-.002	.001	-.124	-1.349	.180

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.281 ^a	.079	.065	.0330523	1.397

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh sebesar 1,397 nilai ini berada diantara -2 dan +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Sebelum Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.053	.066		.801	.425
	SRDI	.073	.022	.296	3.328	.001
	SIZE	-.002	.002	-.078	-.877	.382

Sumber: Data diolah, 2024

$$Y = 0,053 + 0,073 (X_1) + 0,002 (M) + \epsilon$$

Nilai koefisien variabel *Sustainability Report* (X_1) bernilai positif 0.073 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara *Sustainability Report* dengan ROA, sehingga jika terjadi peningkatan pada *Sustainability Report* maka ROA juga akan ikut meningkatkan ROA. Nilai Variabel Ukuran Perusahaan (M) bernilai positif yaitu 0.002 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara ukuran perusahaan dengan ROA, sehingga jika terjadi peningkatan pada ukuran perusahaan maka ROA juga akan ikut meningkatkan.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Sesudah Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.212	.187		1.134	.259
	SRDI	-.356	.472	-1.447	-.754	.452
	SIZE	-.008	.006	-.284	-1.167	.245
	X1M	.015	.016	1.821	.910	.365

Sumber: Data diolah, 2024

$$Y = 0,212 - 0,356 (X_1) + 0,008 (M) + 0,015 (X_1 * M) + \epsilon$$

Nilai koefisien variabel *Sustainability Report* (X_1) bernilai negative sebesar -0.356 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak searah antara *Sustainability Report* dengan ROA, sehingga jika terjadi peningkatan pada *Sustainability Report* maka akan menyebabkan menurunnya ROA. Nilai variabel ukuran perusahaan bernilai negative sebesar -0.008 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak searah antara hubungan perusahaan dengan ROA, sehingga jika terjadi peningkatan pada Ukuran perusahaan (*Size*) maka akan menyebabkan menurunnya ROA perusahaan. Nilai koefisien variabel interaksi antara *Sustainability Report* (X_1) dengan ukuran perusahaan (M) bernilai positif yaitu 0.015 hal ini menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan yang searah antara variabel interaksi antara *Sustainability Report* (X_1) dan ukuran perusahaan (M) dengan ROA, sehingga jika terjadi peningkatan pada variabel interaksi antara SDRI dengan ukuran perusahaan, maka ROA perusahaan akan meningkat.

Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji T Sebelum Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.053	.066		.801	.425
	SRDI	.073	.022	.296	3.328	.001
	SIZE	-.002	.002	-.078	-.877	.382

Sumber: Data diolah, 2024

Variabel *sustainability report* memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 nilai ini menunjukkan angka yang lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA). sehingga hipotesis satu pada penelitian ini **diterima**.

Tabel 9. Hasil Uji T Sesudah Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.212	.187		1.134	.259
	SRDI	-.356	.472	-1.447	-.754	.452
	SIZE	-.008	.006	-.284	-1.167	.245
	X1M	.015	.016	1.821	.910	.365

Sumber: Data diolah, 2024

Variabel *Sustainability Report* memiliki nilai signifikan sebesar 0,452 kerana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa SDRI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,245 karena nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA.

Variabel interaksi antara *Sustainability Report* dengan Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,365 karena nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi antara *sustainability report* dengan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (ROA) dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan. sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini **ditolak**.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Sebelum Moderasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.065	.0330523

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,079. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menggambarkan variabel dependen sangat rendah yaitu antara 7% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Sesudah Moderasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.085	.063	.0330742

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,085. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menggambarkan variabel dependen sangat rendah yaitu antara 8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, ditemukan bahwa variabel *sustainability report* memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 nilai ini menunjukkan angka yang lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. sehingga hipotesis pada penelitian ini **diterima**. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tamara & Khairani, 2023) yang mengatakan bahwa

pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Subroto (2022) dan (Ratri & Marsono, 2023) yang juga menemukan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini serupa dengan penelitian (Suaidah, 2020) dan (Andika & Anisah, 2022).

Sustainability report memiliki fungsi utama dalam menyediakan informasi mengenai kebijakan dan kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungan sebuah perusahaan. Dokumen ini dianggap sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta sebagai bukti bahwa perusahaan beroperasi dalam kerangka peraturan yang berlaku. Pengungkapan *sustainability report* diperlukan oleh perusahaan untuk membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan, karena kepercayaan ini sangat penting bagi berlangsungnya bisnis perusahaan. Dengan mengungkapkan *sustainability report*, perusahaan diharapkan dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap lingkungan serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan yang kemudian dapat berdampak positif pada investasi dan kinerja keuangan.

Sustainability report juga berperan sebagai salah satu alat promosi bagi perusahaan kepada publik yang berpotensi meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan indikator seperti *Return on Asset* (ROA) dan profitabilitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menemukan bahwa pengungkapan *sustainability report* memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lengkapnya pengungkapan dalam *sustainability report*, maka semakin meningkat pula kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Sustainability report merupakan sebuah elemen penting yang harus diungkapkan oleh setiap perusahaan. Pengungkapan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan berkelanjutan perusahaan adalah bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memperlihatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Pengungkapan *sustainability report* juga memiliki dampak yang positif terhadap keputusan investasi para investor. Perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* dengan baik cenderung lebih menarik bagi investor, karena dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik cenderung lebih transparan, dan dapat membawa mereka mendapatkan citra yang baik dimata publik. Hal tersebut, dapat meningkatkan total aset perusahaan.

Ukuran perusahaan sering kali diukur melalui total aset atau penjualan bersih perusahaan. Dimana semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Oleh karena itu, *sustainability report* dan ukuran perusahaan memiliki potensi untuk saling memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara positif (Kusuma & Priantinah, 2018).

Namun pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel interaksi antara *sustainability report* dengan ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,754 nilai ini menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi antara *sustainability report* dengan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. dalam kata lain, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu

memoderasi pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan. sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini **ditolak**. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sevnia & Susi Dwi Mulyani, 2023) yang juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA.
2. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhipradana, F. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan , Ukuran Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report.
- Amalia, A. R., Rahmawati, F., Amalia, S. L. R., & Sugiyanto. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017 sampai 2020). *Humanis*2021,1(2),130-140. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11212/6954>
- Andika, Y. bela, & Anisah, N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman. Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Vol 6 No 1, Januari - Juni 2022, 6(1), 1-12. Kinerja Keuangan, Dimensi Ekonomi, Dimensi Lingkungan, Dimensi Sosial, BEI%0AAbstract
- Aniswatur, U., & Jannah, R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan di BEI Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-15.
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Sustainability Terhadap Kinerja Keuangan. *Sikap*, 2(1), 35-48.
- Kusuma, R. A. W., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung Di Issi Dan Konvensional Periode 2014-2016. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21352>
- Lestari, N., & Irma, S. (2021). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 34-44. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3510>
- Razak, L., Dewi, P., Nurhikmah, N., Ismi, N., Arham, M., & Amirullah, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Tangible Journal*, 8(2), 120-133.

- <https://doi.org/10.53654/tangible.v8i2.346>
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>
- Nofianto, E., & Agustina, L. (2014). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 343–351.
- Novia, R., & Halmawati, H. (2022). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh CSR, Tax Avoidance, dan Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 40–58. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.471>
- Puspita, N., & Jasman, J. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63–69. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69>
- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1327–1338. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
- Putri Fadilla, E., & Sri Yuliandhari, W. (2018). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Seluruh Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016). *Media Mahardhika*, 16(3), 328–342.
- Ratri, F. D., & Marsono. (2023). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Saputro, D. A., Fachrurrozie, & Agustina, L. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan sustainability Report Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. 2(4), 480–488.
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–19. <https://lib.unnes.ac.id/39075/>
- Setiawan, P. michael D. pratama. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24229>
- Sevnia, R., & Susi Dwi Mulyani. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Lingkungan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3813–3822. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18195>
- Suaidah, Y. M. (2020). Pengungkapan sustainability report dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. *Management and Business Review*, 4(1), 39–51. <https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4619>
- Tamara, Y., & Khairani, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *MDP Student Conference*, 2(2), 501–506. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4334>
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101.

<https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
Wijayanti, R., & Surakarta, U. M. (1972). The Economic Situation: Annual Review: Chapter I. The British Economy in 1971. National Institute Economic Review, 59(1), 4-21. <https://doi.org/10.1177/002795017205900102>